

HIJAMAH (BEKAM) MENURUT HADIS NABI SAW

(Studi Hadis-Hadis Kontradikif Dalam Kitab Shahih Bukhari Dan Kitab Shahih Muslim Dengan Metode Mukhtālif Hadis)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

FATHURROHMAN
9.333.001.13

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2017

Halaman Persetujuan

HIJAMAH (BEKAM) MENURUT HADIS NABI SAW

(Studi Hadis-Hadis Kontradikif Dalam Kitab Shahih Bukhari Dan Kitab Shahih Muslim Dengan Metode Mukhtālif Hadīs)

PROGRAM STUDI ILMUAL-QUR'AN DAN TAFSIR

JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN KEDRI)

2017

FATHURROHMAN

9.333.001.13

Disetujui Oleh:

Penguji I

Penguji II

Dr. A. Halil Thahir, M.Hi.
NIP. 197111212 500501 106

M. Zaenal Arifin, S.Ag. M.HI
NIP. 1974082 5199903 1 003

NOTA DINAS

Kediri, 5 Oktober 2017

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fathurrohman
NIM : 9.333.001.13
Judul : HIJAMAH (BEKAM) MENURUT HADIS NABI SAW
(Studi Hadis-Hadis kontradiktif Dalam Kitab Shahih Bukhari
Dan Kitab Shahih Muslim Dengan Metode Mukhtālif Hadīs)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Penguji I

Penguji II

Dr. A. Halil Thahir, M.Hi.
NIP. 197111212 500501 106

M. Zaenal Arifin, S.Ag. M.HI
NIP. 1974082 5199903 1 003

NOTA BIMBINGAN

Kediri, 11 Oktober 2017

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fathurrohman
NIM : 9.333.001.13
Judul :HIJAMAH (BEKAM) MENURUT HADIS NABI SAW (Studi Hadis-Hadis kontradiktif Dalam Kitab Shahih Bukhari Dan Kitab Shahih Muslim Dengan Metode Mukhtālif Hadīs)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan petunjuk dan tuntunan dalam sidang *munāqashah* yang diselenggarakan pada tanggal 11 Oktober 2017 kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk disahkan sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1), Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Penguji I

Penguji II

Dr. A. Halil Thahir, M.Hi.
NIP. 197111212 500501 106

M. Zaenal Arifin, S.Ag. M.HI
NIP. 1974082 5199903 1 003

Halaman Pengesahan

HIJAMAH (BEKAM) MENURUT HADIS NABI SAW
(Studi Hadis-Hadis Kontradikif Dalam Kitab Shahih Bukhari Dan
Kitab Shahih Muslim Dengan Metode Mukhtālif Hadīs)

FATHURROHMAN
9.333.001.13

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 11 Oktober 2017

Tim Penguji

1. Penguji Utama
Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag. (.)
NIP. 19631226 199103 1 001
2. Penguji I
Dr. A. Halil Thahir, M.Hi. (.)
NIP. 197111212 500501 106
3. Penguji II
M. Zaenal Arifin, S.Ag. M.HI (.)
NIP. 19740825 199903 1 003

Kediri, 11 Oktober 2017
Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM
NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ قَالَ
حَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا
أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Abu Ahmad Az Zubairi telah menceritakan kepada kami 'Umar bin Sa'id bin Abu Husain dia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Atha` bin Abu Rabah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Allah tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya juga." (HR. BUKHARI - 5246)

PERSEMBAHAN

KARYA INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK
AGAMAKU....
NEGERIKU ...
PESANTRENKU....
ALMAMATERKU.....
PRODIKU.....

IBU, BAPAK , DAN KELUARGAKU TERCINTA.....
GURU-GURUKU.....
TEMEN-TEMEN SENASIB SEPERJUANGAN,
TERUTAMA TH"13.....
TEMAN-TEMAN YANG MEMBANTUKU.....

ABSTRAK

FATHURRAHMAN, Dosen Pembimbing Dr. A. Halil Tahir, M.HI dan Zaenal Arifin, S. Ag, M. HI : HIJAMAH (BEKAM) MENURUT HADIS NABI SAW (Studi Hadis-Hadis Kontradiktif dalam dalam Kitab *Ṣahīh Bukhari* dan *Ṣahīh Muslim* dengan Metode *Mukhtālif Hadīs*)

Kata kunci: Hijamah (bekam), *Mukhtālif Hadīs*

Hadis sebagai rujukan kedua merupakan semua hal yang bersumber dari Nabi. Semua ucapan, perilaku, maupun diamnya Nabi dalam bermasyarakat dipakai sebagai ketetapan maupun contoh bagi umanya atau dalam hal ini bisa disebut *uswatun hasanah*. Nabi sebagai *uswatun hasanah* mencakup berbagai hal, seperti ibadah, dakwah, sosial kemasyarakatan, maupun dalam bidang pengobatan. Pengobatan yang ditawarkan atau dilakukan oleh nabi, pada era sekarang masih banyak dipakai satu diantaranya ialah hijamah (bekam). Berkaitan bekam ini, penulis membahas bekam dalam perspektif hadis dan membahas hadis yang kontradiktif terkait bekam yang mana ditemukan kontradiktif dalam hal upah yang diterima oleh si pembekam.

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang komprehensif tentang *mukhtālif al-Hadīs*. Penelitian ini menggunakan metode *library research* (penelitian kepustakaan) dan kajiannya disajikan secara deskriptif analitis. Pendekatan dalam metodologi menggunakan teori *mukhtālif hadīs*. Macam penyelesaian dengan teori ini dengan empat cara yakni kompromi, *nasikh mansukh*, *tarjih*, *tawaqūf*.

Dari hasil analisa, dapat disimpulkan hijamah merupakan sebuah metode pengobatan yang pernah dilakukan Nabi. Bekam disebut sebagai salah satu pengobatan dari tiga pengobatan, yakni bekam, madu dan kay (termasuk pengobatan yang dilarang karena membahayakan). Beberapa titik bekam (berdasarkan riwayat) ialah bagian tengah kepala, tengkuk dan dua urat disamping leher (*akhda'ain*). Waktu yang baik untuk berbekam yakni menjelang petang, lalu tepat pada waktu peteng hingga waktu-waktu berikutnya, bila kebutuhan bekam mendesak, maka bisa dilakukan pada semua hari, mulai dari awal hingga akhir bulan. berbekam waktu ihram dan puasa berdasarkan riwayat yang ditentukan boleh. Dan mengenai upah yang diterima oleh ahli beka atas jasanya ini ditemukan dua sisi yang berseberangan yang satu melarang upah bekam dan satu sisi ada petunjuk Nabi memberi upah bekam bekam atas jasa bekam oleh Abu Taibah. Dengan metode *mukhtālif hadīs* yakni *al-jam'u wa al-taufiq* dengan pendekatan ushul fiqh yakni *mutlak muqāyad*. Hasilnya haramnya *kas al-hijam* merupakan suatu yang mutlak kemudian dibatasi oleh adanya qarinah untuk mengambil manfaat orang lain karena Nabi saw melakukannya. Adapun qarinah menjadikan *kas al-hijam* tidak lagi haram akan tetapi makruh.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdulilāh penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini menjelaskan Hijamah (Bekam) Menurut Hadis Nabi SAW Studi Hadis-hadis kontradiktif dalam Kitab Shahih Bukhari dan Kitab Shahih Muslim dengan Metode Mukhtalif Hadis.

Penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Ketua STAIN dan Ketua Jurusan Ushuluddin STAIN Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
2. Dr. A. Halil Thahir. M.Hi, dan M. Zaenal Arifin, S.Ag, M.HI, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Ibu, Bapak, dan adik, beserta keluarga besar saya yang saya cintai yang sangat besar jasanya dalam mendidik dan memeberikan kasih sayang kepada penulis ini.
4. Teman-teman mahasiswa di STAIN Kediri terutama temen-temen seperjuangan TH angkatan'13, serta temen-temen seperjuangan yang tergabung dalam *Forum Mahasiswa Tafsir Hadis* (FORMATH), dan berbagai

pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberi dukungan moril sehingga penulis selesai studi.

Semoga amal kebaikan berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amin.

Kediri, 11 Oktober 2017

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *yā' nisbat* (*yā'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *yā' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

C. *Tā' Marbuṭah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍāf*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allāh*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif+ lām*

Jika terdapat huruf *alif+ lām* yang diikuti huruf *qamarīyah* maupun diikuti huruf *shamsīyah*, maka huruf *alif+ lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA BIMBINGAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan	11

BAB II: MUKHTALIF AL-HADIS, KITAB SHAHIH BUKHARI DAN KITAB SHAHIH MUSLIM

A. Mukhtalif Hadis	13
1. Pengertian Mukhtalif al-Hadis	13
2. Sebab-sebab Terjadinya Mukhtalif al-Hadis.....	15
3. Penyelesaian Mukhtalif al-Hadis	16
4. Pendapat Ulama Tentang Mukhtalif al-Hadis.....	24
B. Kitab Shahih Bukhari.....	25
1. Biografi Imam Bukhari	25
2. Kitab Shahih Bukhari	26
3. Metode dan Sistematika Kitab Shahih Bukhari	27
C. Kitab Shahih Muslim	28
1. Biografi Imam Muslim.....	28
2. Kitab Shahih Muslim	30
3. Metode dan Sitematika Kitab Shahih Muslim	31

BAB III: TINJAUAN SEPUTAR BEKAM DAN UPAH

A. Seputar Tentang Hijamah (Bekam).....	35
1. Pengertian Hijamah (Bekam).....	35
2. Macam-macam Hijamah (Bekam)	39
3. Pengaruh Bekam Terhadap Kesehatan	47
B. Upah Menurut Islam.....	50
1. Pengertian Upah	50
2. Dasar Hukum Upah	55
3. Syarat-syarat Pelaksanaan Upah.....	57
4. Sistem Upah Dalam Islam.....	59

BAB IV: ANALISA MUKHTALIF HADIS

A. Hadis Yang Melarang Upah Dari Bekam	66
1. Hadis Dalam Shahih Muslim	67

a. Kritik Sanad.....	68
1) Analisis Ketersambungan Sanad	70
2) Analisis Kualitas Perawi dan Metode Periwiyatan	72
3) Kesimpulan Hasil Analisis Sanad.....	73
B. Hadis Yang Membolehkan Upah Dari Bekam	74
1. Hadis dalam Shahih Bukhari.....	74
a. Sanad Al-Bukhari Dari Anas bin Malik.....	76
1) Analisis Ketersambungan Sanad	78
2) Analisis Kualitas Perawi dan Metode Periwiyatan	81
3) Kesimpulan Hasil Analisis Sanad.....	81
b. Sanad Al-Bukhari dari Abdullah bin ‘Abbas bin ‘Abdul Muthallib bin Hasyim.....	82
1) Analisis Ketersambungan	84
2) Analisis Kualitas Perawi dan Metode Periwiyatan	86
3) Kesimpulan Hasil Analisis Sanad.....	87
a. Hadis Dalam Shahih Muslim.....	87
a. Sanad Imam Muslim Dari Anas bin Malik	89
1) Analisis Ketersambungan Sanad	91
2) Analisis Kualitas Perawi dan Metode Periwiyatan	94
3) Kesimpulan Hasil Analisis Sanad.....	94
b. Sanad Imam Muslim Dari Abdullah bin ‘Abbas bin ‘Abdul Muthallib bin Hasyim.....	95
1) Analisis Ketersambungan Sanad	96
2) Analisis Kualitas Perawi dan Metode Periwiyatan	100
3) Kesimpulan Hasil Analisis Sanad.....	100
C. Kritik Matan Hadis	100
1. Kritik Matan Hadis yang Melarang Upah Bekam	101
2. Kritik Matan Hadis Yang Membolehkan Upah Bekam.....	102
D. Penyelesaian Mukhtalif.....	106

BAB V PENUUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111